

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh terapi distraksi kaleidoskop megurangi nyeri pada anak saat diberikan tindakan invasive pengambilan darah intravena di RSUP Dr. M. Djamil Padang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Usia responden yang terbanyak ada pada usia 9 tahun, sebagian besar berjenis kelamin laki-laki, dan sebagian besar juga memiliki pengalaman nyeri sebelumnya.
2. Rata-rata skor nyeri pada kelompok anak yang diberikan distraksi: kaleidoskop saat dilakukan pengambilan darah adalah 3,40 dan rata-rata skor nyeri pada kelompok anak yang tidak diberi distraksi kaleidoskop adalah 0,80.
3. Ada perbedaan pada rata-rata skor nyeri antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan nilai *p value* 0,038 ($p < 0,05$).
4. Tidak ada perbedaan rata-rata skor nyeri pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol berdasarkan karakteristik usia, jenis kelamin, dan pengalaman nyeri sebelumnya.
5. Rata-rata tanda-tanda vital yang mengalami penurunan pada sesudah pengambilan darah dengan terapi distraksi kaleidoskop adalah tekanan darah diastole, frekuensi nadi, dan frekuensi napas, sementara tekanan

darah sistole mengalami peningkatan sedikit. Sedangkan rata-rata tanda vital sesudah pengambilan darah tanpa distraksi mengalami peningkatan pada frekuensi nadi dan frekuensi napas, sementara pada tekanan darah diastole dan tekanan darah sistole mengalami penurunan.

6. Ada perbedaan pada rata-rata tekanan darah diastole dan frekuensi napas sebelum dan sesudah pada kelompok eksperimen, dengan *p value* secara berurutan 0,018 dan 0,024 dan tidak terdapat perbedaan pada tekanan darah sistole dan frekuensi nadi sebelum dan sesudah pengambilan darah dengan pemberian distraksi. Sementara itu, pada kelompok kontrol tidak terdapat perbedaan tanda-tanda vital yang signifikan sebelum dan sesudah pengambilan darah tanpa distraksi.
7. Tidak ada perbedaan pada rata-rata tanda-tanda vital sesudah pengambilan darah intravena antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

B. Saran

1. Pelayanan Keperawatan dan Institusi Rumah Sakit
 - a. Mempertimbangkan hasil penelitian sebagai acuan dalam terapi nonfarmakologi pada anak yang mendapatkan tindakan invasif untuk meminimalkan nyeri.
 - b. Menerapkan terapi nonfarmakologis dalam manajemen nyeri akibat tindakan invasif pada anak disesuaikan dengan tahap tumbuh kembang anak.

2. Ilmu Keperawatan

- a. Mensosialisasikan informasi dan pengetahuan tentang teknik nonfarmakologis yang efektif dalam manajemen nyeri akibat tindakan invasif pada anak melalui seminar keperawatan.
- b. Memasukkan materi tentang teknik-teknik nonfarmakologi dari hasil penelitian yang telah banyak diujicobakan dan dapat diterapkan dalam manajemen nyeri akibat tindakan invasif pada anak, dalam kurikulum pendidikan sarjana keperawatan.
- c. Membangun hubungan dan kerjasama yang baik dengan institusi pelayanan kesehatan untuk mengembangkan penerapan hasil penelitian terkait tindakan mandiri perawat dalam manajemen nyeri akibat tindakan invasif.

3. Penelitian selanjutnya

- a. Perlu dilakukan suatu penelitian untuk mengetahui efektivitas distraksi kaleidoskop terhadap prosedur invasif minor lain, seperti injeksi intramuskular, pemasangan infus, dan lain-lain.
- b. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh distraksi kaleidoskop terhadap skor nyeri dan tanda-tanda vital sebelum, selama, dan sesudah prosedur atau mempertimbangkan faktor yang mempengaruhi nyeri lainnya serta dapat memenuhi sampel yang lebih banyak dan area yang lebih luas lagi.